

Peningkatan Kapasitas Pemasaran Digital UMKM Sulawesi Selatan melalui Workshop Teknis Kecerdasan Buatan

Bahrul ulum Ilham¹, Agunawan², Aulya Zakila Ifani³

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Teknologi dan Bisnis, ITB Nobel Indonesia Makassar

^{2,3}Jurusan Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi dan Bisnis, ITB Nobel Indonesia Makassar

¹bahrul@nobel.ac.id, ²agunawan@nobel.ac.id, ³aulyah@nobel.ac.id

Abstract

Artificial Intelligence Technical Workshop, which aims to increase the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in South Sulawesi through the application of Artificial Intelligence (AI). The implementation of activities is a response to the challenges of low digital literacy, limited adoption of artificial intelligence technology for MSMEs, and the need for marketing innovation. This workshop is expected to improve MSME players' operational efficiency and competitiveness in South Sulawesi. The training materials cover essential topics such as digital mindset development, understanding digital ethics and security, AI basics, introducing relevant AI tools, and prompting practices for digital marketing content creation. The workshop was organized with support from ABDSI South Sulawesi, Bank Indonesia South Sulawesi, and ITB Nobel Indonesia. The workshop utilized lecture, discussion, and hands-on practice methods. Evaluation results showed a significant positive impact on participants' understanding and perceived ability to utilize AI. They indicated that targeted technical training could optimize technology adoption in the MSME sector and increase their market presence.

Keywords: Artificial Intelligence, MSMEs, Digital Marketing, Digital Literacy, Workshop

Abstrak

Workshop Teknis Kecerdasan Buatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sulawesi Selatan melalui penerapan Kecerdasan Buatan (AI). Pelaksanaan kegiatan sebagai respons terhadap tantangan rendahnya literasi digital, keterbatasan adopsi teknologi kecerdasan buatan bagi UMKM, dan kebutuhan inovasi pemasaran. Workshop ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing pelaku UMKM di Sulawesi Selatan. Materi pelatihan mencakup topik esensial seperti pengembangan *digital mindset*, pemahaman etika dan keamanan digital, dasar-dasar AI, pengenalan *tools* AI yang relevan, serta praktik *prompting* untuk pembuatan konten pemasaran digital. Dilaksanakan dengan dukungan dari ABDSI Sulawesi Selatan, Bank Indonesia Sulawesi Selatan dan ITB Nobel Indonesia. Pelaksanaan workshop menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan persepsi kemampuan peserta dalam memanfaatkan AI, mengindikasikan bahwa pelatihan teknis yang terarah memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan adopsi teknologi di sektor UMKM dan meningkatkan eksistensi pasar mereka.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, UMKM, Pemasaran Digital, Literasi Digital, Workshop

Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar fundamental perekonomian Indonesia, berperan vital dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional [1]. Provinsi Sulawesi Selatan sendiri menunjukkan pertumbuhan jumlah UMKM yang signifikan, mencapai 1.565.134 usaha pada akhir 2022 [2], menegaskan perannya sebagai motor penggerak ekonomi nasional dan regional. Di tengah era digitalisasi, transformasi digital menjadi prasyarat mutlak bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mempertahankan daya saing [3].

Namun, tantangan signifikan masih dihadapi, terutama terkait rendahnya tingkat literasi digital dan adopsi teknologi canggih seperti Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence* [4]. Data Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) yang dirilis Kementerian Komunikasi dan Informatika juga menunjukkan skor yang perlu ditingkatkan pada pilar pemberdayaan UMKM, mengindikasikan adanya kesenjangan kapasitas digital [5], [6].

Kesenjangan ini menghambat UMKM dalam mengoptimalkan potensi teknologi, khususnya AI, untuk inovasi strategi pemasaran digital yang lebih efektif dan efisien. Penerapan AI dalam pemasaran digital dapat membantu UMKM dalam analisis pasar, personalisasi promosi, pembuatan konten kreatif, hingga otomatisasi layanan pelanggan, yang semuanya krusial untuk pertumbuhan di pasar yang kompetitif [7], [8].

Pentingnya digitalisasi bagi UMKM telah banyak dibahas dalam literatur. Studi menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital secara signifikan berkorelasi positif dengan peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan inovasi produk/layanan UMKM [9]. Lebih lanjut, integrasi teknologi canggih, termasuk AI, diidentifikasi sebagai faktor pendorong utama dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing UMKM di era digital [10].

Namun, studi lain secara konsisten menyoroti rendahnya literasi digital sebagai hambatan utama adopsi teknologi di kalangan UMKM [11]. Hal ini menegaskan perlunya intervensi berupa pelatihan teknis yang terstruktur dan relevan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan.

Menyadari urgensi ini, dan sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong UMKM naik kelas [12], [13], berbagai pihak terus memberikan dukungan. Asosiasi *Business Development Services* Indonesia (ABDSI) dan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Sulawesi Selatan, sebagai lembaga pendamping UMKM di Indonesia [14], bersama Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Selatan

didukung kampus Institut teknologi dan Bisnis (ITB) Nobel Indonesia Makassar, menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan kapasitas digital UMKM [15]. Kolaborasi ini memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan peningkatan kapasitas UMKM dengan menginisiasi "Workshop Teknis Kecerdasan Buatan dalam Mendukung UMKM Sulawesi Selatan".

Workshop ini dirancang untuk membekali pelaku dan pendamping UMKM dengan keterampilan teknis dalam memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk pemasaran digital, guna meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan konsep dasar AI yang relevan dengan UMKM, melatih penggunaan alat berbasis AI untuk desain dan branding, meningkatkan pemahaman tentang etika serta keamanan digital, serta mendorong inovasi dan kreativitas dalam strategi pemasaran digital di kalangan UMKM Sulawesi Selatan.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan workshop ini dirancang sebagai program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan adopsi AI dalam strategi pemasaran UMKM binaan dan jejaring ABDSI serta PLUT Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menggabungkan teori dan praktik, sejalan dengan prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogy*) [16], untuk memastikan relevansi dan efektivitas bagi peserta pelaku usaha.

Materi disampaikan secara sistematis melalui ceramah interaktif yang mencakup tiga komponen utama. Pertama, peserta diberikan pembekalan konsep dan teori, di mana mereka diperkenalkan dengan pentingnya digital mindset untuk membangun pola pikir adaptif terhadap perubahan teknologi yang krusial bagi keberlanjutan bisnis UMKM.

Materi juga menyoroti etika dan keamanan digital, dengan penekanan pada praktik bertanggung jawab, perlindungan data, dan kesadaran terhadap risiko siber, serta dasar-dasar kecerdasan buatan (AI) yang meliputi pengenalan konsep fundamental, jenis-jenis AI, dan tren aplikasinya, khususnya dalam pemasaran.

Selanjutnya, pada sesi praktik langsung dan simulasi, peserta mendapatkan pengalaman langsung dengan mengenal berbagai *tools* AI melalui demonstrasi dan uji coba *platform* yang mendukung kebutuhan desain grafis, branding, penulisan konten, dan analisis sederhana. Mereka juga dilatih untuk menyusun instruksi atau *prompt* yang efektif, sehingga AI dapat menghasilkan output yang relevan seperti deskripsi produk, ide konten media sosial, slogan, dan *copywriting* iklan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Workshop Teknis Kecerdasan Buatan (AI) untuk UMKM Sulawesi Selatan berlangsung pada Kamis, 20 Maret 2025, mulai pukul 08.00–17.30 WITA di Aula PLUT Sulawesi Selatan, Jalan Metro Tanjung Bunga, Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 75 peserta, terdiri dari pelaku UMKM aktif dari berbagai sektor usaha di Makassar dan sekitarnya, pendamping UMKM anggota ABDSI Wilayah Sulawesi Selatan, serta penggiat UMKM lainnya. Pembukaan Workshop oleh Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sulsel, Kepala UPT PLUT, Perwakilan Bank Indonesia dan ketua ABDSI Sulawesi Selatan.

Secara keseluruhan, kegiatan workshop berlangsung lancar, aman, dan tepat waktu, dengan suasana kelas yang dinamis serta antusiasme tinggi dari para peserta. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sulawesi Selatan, Kepala PLUT Sulawesi Selatan dan Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Selatan.

Selanjutnya orientasi yang memberikan gambaran umum tujuan pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan materi digital mindset, peran AI bagi UMKM, pengantar AI dan keamanan digital, *Tools AI* untuk UMKM dan praktek *prompting*.

Materi disampaikan secara interaktif melalui penayangan materi, studi kasus, diskusi dan praktek. Metode pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial, tetapi juga untuk mengembangkan aspek sikap, pemikiran, perilaku, dan kecakapan peserta. Adapun gambaran materi pelatihan diuraikan seperti tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Workshop AI Bagi UMKM

Waktu	Materi/Kegiatan
08.00-08.30	Registrasi Peserta
08.30-09.00	Pembukaan dan Sambutan
09.00-11.30	Sesi 1: Digital Mindset dan Peran AI Dalam Mendukung UMKM
11.30-12.15	Diskusi
12.15-13.00	Istirahat dan sholat
13.00-14.45	Sesi 2 : Dasar-Dasar AI, Etika dan Keamanan Digital
14.45-15.15	Diskusi
15.15-16.00	Istirahat dan sholat
16.00-17.00	Sesi 3: Tools AI untuk UMKM dan Praktek Prompting
17.00-17.30	Diskusi
17.30-18.00	Penutupan

Pendekatan yang diterapkan dalam pelatihan workshop ini selaras dengan konsep workshop sebelumnya, yang sama-sama menekankan

pentingnya digital mindset dan penerapan teknologi dalam mendukung transformasi UMKM [17].

Setiap sesi diakhiri dengan diskusi interaktif, memungkinkan peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mengklarifikasi pemahaman [18]. Suasana kelas yang dinamis menunjukkan keterlibatan aktif peserta dalam menyerap materi dan mencoba aplikasi AI.



Gambar 1. Suasana Workshop AI Bagi UMKM

Selanjutnya, untuk mengukur dampak pelatihan dilakukan survei terhadap pelaksanaan workshop kecerdasan buatan dalam mendukung UMKM, khususnya efektifitas pelatihan dan peningkatan keterampilan digital.



Gambar 2. Grafik Survei Dampak Workshop AI

Secara umum menunjukkan workshop AI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan teknologi AI bagi UMKM. Sebanyak 73,3% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini menambah wawasan mengenai manfaat AI, sementara 25,0% setuju, menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta merasakan peningkatan pemahaman.

Tidak hanya itu, 70,0% peserta menyatakan dengan tegas bahwa pelatihan ini memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka, didukung oleh 28,3% yang setuju. Selain itu,

71,7% peserta sangat yakin bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami cara menggunakan AI untuk meningkatkan efisiensi bisnis, dengan 28,3% menyatakan setuju.

Keinginan untuk mengikuti pelatihan lanjutan juga tinggi, dimana 71,7% sangat setuju dan 26,7% setuju untuk memperdalam pemanfaatan teknologi dalam bisnis, dengan hanya 1,7% yang tidak setuju. Terakhir, 70,0% peserta sangat setuju dan 30,0% setuju bahwa pelatihan ini memberikan wawasan mendalam tentang tren AI yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan kinerja bisnis.

Terkait keterampilan digital, 51,7% sangat setuju dan 41,7% mencari dan mengakses informasi digital, mampu menggunakan berbagai perangkat lunak dan aplikasi digital 50,0% sangat setuju dan 45,0% setuju. Dalam hal menjaga keamanan data, 45,0% peserta sangat setuju dan 50,0% setuju bahwa mereka memahami cara menjaga keamanan informasi bisnis, sementara hanya sedikit yang netral atau tidak setuju. Kemampuan mengelola keuangan bisnis secara digital juga mendapat respons positif, dengan 40,0% sangat setuju dan 50,0% setuju atas penggunaan aplikasi atau sistem pembayaran online, serta keyakinan bahwa keterampilan digital mereka cukup untuk bersaing di era digital tercermin dari 40,0% yang sangat setuju dan 48,3% yang setuju.

Hasil survei secara konsisten menunjukkan persepsi positif yang kuat dari peserta terhadap pelatihan AI dan teknologi digital secara umum. Tingginya persentase jawaban "Sangat Setuju" dan "Setuju" pada hampir semua item mengindikasikan bahwa workshop ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran (*awareness*), pemahaman (*knowledge*), dan minat (*interest*) terhadap pemanfaatan AI dalam konteks UMKM. Peserta tidak hanya merasa mendapatkan wawasan baru tetapi juga keterampilan praktis yang dianggap dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan workshop kecerdasan buatan untuk mendukung UMKM menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, serta berhasil meningkatkan kapasitas peserta melalui pendekatan partisipatif. Pelatihan AI terbukti sangat efektif, di mana mayoritas responden melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman manfaat AI, keterampilan praktis, dan penerapan AI untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Responden juga menunjukkan antusiasme tinggi untuk mengikuti pelatihan lanjutan dan memperoleh wawasan mendalam mengenai tren AI.

Selain itu, keterampilan digital peserta pun mengalami penguatan, terbukti dari kemampuan mereka dalam mencari informasi digital, menggunakan perangkat lunak, menjaga keamanan

data, dan mengelola keuangan secara digital, sehingga mereka merasa siap untuk bersaing di era digital. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari perencanaan yang matang dan kerjasama yang solid antara panitia, fasilitator, dan peserta, dengan desain workshop yang disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan. Proses perekrutan peserta yang selektif, standarisasi ruang pelatihan, serta ketersediaan tools yang memadai turut mendukung tercapainya tujuan workshop dalam mengembangkan usaha UMKM melalui peningkatan digital mindset, keterampilan, serta rasa percaya diri sebagai modal utama untuk pertumbuhan usaha.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Provinsi Sulawesi Selatan dan bank Indonesia Sulawesi Selatan atas penyelenggaraan Workshop Kecerdasan Buatan dalam Mendukung UMKM di Sulawesi Selatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ABDSI Sulawesi Selatan, ITB Nobel Indonesia, narasumber, peserta, serta instansi pendanaan dan penyedia fasilitas yang berperan aktif dalam suksesnya kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- [1] H. Limanseto, "Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah," <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukkungan-pemerintah>.
- [2] B. U. Ilham, "Hari Jadi Sulsel 353 Tahun: Optimisme Membangun Sulsel Yang Tangguh dan Ekonomi Berdaulat," <https://www.mediasulsel.com/hari-jadi-sulsel-353-tahun-optimisme-membangun-sulsel-yang-tangguh-dan-ekonomi-berdaulat/>, Makassar, Oct. 14, 2022.
- [3] R. A. Putri and A. D. Sari, "Studi Literatur Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Era Masyarakat 5.0," *Jurnal MABIS (Manajemen dan Bisnis)*, vol. 3, no. 2, pp. 145–158, 2022.
- [4] Y. G. Wibowo, "Analisa Literasi Digital Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Makanan Islami Dalam Kemasan," *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, vol. 7, no. 1, pp. 127–134, Jun. 2021, doi: 10.32528/jmbi.v7i1.5072.
- [5] Ditjen Aptika, "Indeks Literasi Digital Indonesia Tahun 2021-2022," Jakarta, May 2024.
- [6] H. Syahira, "Skor Indeks Masyarakat Digital 37,8 dari 100: Literasi Digital RI Masih Rendah," <https://kumparan.com/kumparantech/skor-indeks-masyarakat-digital-37-8-dari-100-literasi-digital-ri-masih-rendah-1zTXxrvrAHO>, Jakarta, Dec. 20, 2022.
- [7] Y. Pongtambing, S. Pitrianti, M. Sadno, H. Admawati, and E. A. Sampetoding, "Peran dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Proses Bisnis UMKM," *ININNAWA*, vol. 01, no. 02, pp. 201–206, Nov. 2023.
- [8] Admin, "STMIK Kharisma Makassar-PLUT SULSEL: Sukses Melalui Kecerdasan Buatan & Pemasaran

- Digital,” <https://bisniskumkm.com/stmik-kharisma-makassar-plut-sulsel-sukses-melalui-kecerdasan-buatan-pemasaran-digital/>.
- [9] M. Suhayati, “Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” Jakarta, 24, Dec. 2023.
- [10] T. Jana, “Tren kecerdasan buatan (AI) teratas untuk 2024,” <https://yellow.ai/id/blog/ai-trends/>.
- [11] E. Irawan, “Literature Review: Literasi Digital, Literasi Ekonomi, Dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah,” *EBISMAN : eBisnis Manajemen*, vol. 1, no. 4, 2023.
- [12] D. Meisari, “Usaha Mikro Kecil Indonesia, Yuk Naik Kelas!,” <https://kbr.id>.
- [13] L. Erza, “Sudah Saatnya UKM Indonesia Harus Naik Kelas,” *Majalah SWA Online* <https://swa.co.id/>, Jakarta, Apr. 20, 2021.
- [14] Admin ABDSI, “Pemberdayaan UMKM Sebagai Objek Atau Subjek?,” <https://abdsi.id/berita/pemberdayaan-umkm-sebagai-objek-atau-subjek/>.
- [15] Alfian, “ABDSI Didukung PLUT dan BI Sulsel Gelar Wokrshop AI Bagi UMKM,” <https://makassar.tribunnews.com/2025/03/20/abdsi-didukung-plut-dan-bi-sulsel-gelar-wokrshop-ai-bagi-umkm>, Makassar, Mar. 20, 2025.
- [16] Hiryanto, “Pedagogoi, Andragogi dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemebrdayaan Masyarakat,” *Dinamika Pendidikan*, vol. 22, no. 1, pp. 65–71, May 2017.
- [17] B. U. Ilham and A. Muawwal, “Pelatihan Manajerial Usaha Bagi UMKM Binaan PLUT Sulawesi Selatan,” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 26–31, Jan. 2024, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v4i1.645.
- [18] U. Zamilah and R. Alendra Yusiyaka, “PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI DALAM PELATIHAN TATA RIAS IBU RUMAH TANGGA DI BUKIT MEKAR WANGI,” 2022.
-